

**AGAMA DAN ETOS KERJA PETANI STROBERI DESA
BANYUROTO KETEP MAGELANG JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sosiologi Agama

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

AHMAT SAFII

NIM 19105040090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
YOGYAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1819/Un.02/DU/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : AGAMA DAN ETOS KERJA PETANI STROBERI DESA BANYUROTO KETEP
MAGELANG JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAT SAFII
Nomor Induk Mahasiswa : 19105040090
Telah diujikan pada : Kamis, 26 Oktober 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 65657bef781f

Ketua Sidang/Penguji I

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED



Valid ID: 655da2ecf1642

Penguji II

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.
SIGNED



Valid ID: 655e4190c18ca

Penguji III

Ratna Istriyani, M.A.
SIGNED



Valid ID: 6566a7979ece0

Yogyakarta, 26 Oktober 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

LEMBAR PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

LEMBAR PERSETUJUAN

Dosen: Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah mengoreksi, membaca, meneliti dan memberikan petunjuk serta melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmat Safii

NIN : 19105040090

Program Studi : Sosiologi Agama

Judul Skripsi: Agama dan Etos Kerja Petani Stroberi Desa Banyuroto Ketep Magelang Jawa Tengah sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan demikian kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat di *munaqosyah*-kan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Magelang, 27 September 2023

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos

NIP: 198474485950595858

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmat Safii
NIM : 19105040090
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Agama dan Etos Kerja Petani Stroberi Desa Banyuroto Ketep Magelang Jawa Tengah adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dan refrensi.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Magelang, 27 September 2023
Yang Bertandatangan



Ahmat Safii
NIM: 19105040090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Nobody made ?? a greater mistake than he who did nothing because he could do only a little.

(Edmund Burke)

“Menjadi baik itu mudah dengan anda diam maka yang tampak adalah kebaikan, tapi yang sulit menjadi bermanfaat sebab itu butuh perjuangan”

(Dr.KH.M.A. Sahal Mahfudz)

“Orang baik jangan diam, karena orang jahat akan semakin berkuasa dan merajalela”

(Buya Prof.Dr.K.H. Ahamd Syafi’i Ma’arif)

“Kurang cerdas dapat diperbaiki dengan belajar, kurang cakap dapat dihilangkan dengan pengalaman, namun tidak jujur itu sulit diperbaiki”

(Mohammad Hatta)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya skripsi yang ditulis oleh insan lemah ini selalu disyukuri sebab dapat terselesaikan juga pada akhirnya setelah mengalami proses yang panjang penuh liku dan menguras kesabaran serta menguras pikiran. Karya skripsi ini kami persembahkan untuk orang tercinta yaitu bapak dan ibu yang selalu mendukung dan mendoakan penulis selama ini. Kepada keluarga besar dan teman-teman yang mendukung kepenulisan skripsi ini kami ucapkan banyak terimakasih. Tak lupa terimakasih pada para dosen khususnya dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing penulis hingga sampai titik ini. Kepada almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberi warna dalam setiap langkah dan goresan tinta penulis.



ABSTRAK

Penelitian skripsi ini dilatar belakangi oleh temuan penulis tentang aktivitas petani stroberi di Desa Banyoroto, Ketep, Magelang yang berkaitan dengan etos kerja dan peran agama di dalamnya. Hal ini menarik bagi penulis untuk meneliti etos kerja petani yang dilandasi oleh motivasi agama sebab sepanjang pengetahuan penulis tidak banyak para sarjana yang melakukan penelitian semacam ini. Sepanjang pengetahuan penulis penelitian tentang etos kerja ini jarang tersentuh dalam kajian Sosiologi Agama. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Sosilogi Agama. Adapun teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu teori Etika Protestan & Spirit Kapitalisme yang dicetuskan oleh Max Weber dalam tesisnya. Teori ini penulis gunakan sebagai pisau analisis penelitian mengenai etos kerja dan spirit keagamaan petani stroberi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu wawancara pada para petani stroberi Banyuroto dan stekholder kemudian dengan metode observasi lapangan yaitu penulis terjun langsung mengamati segala aktivitas petani stroberi mulai dari rumah sampai ke kebun stroberi. Terakhir menggunakan metode dokumentasi yaitu penulis mendokumentasikan segala aktivitas yang berkaitan dengan penelitian penulis. Berdasarkan penelitian penulis ditemukan beberapa fakta lapangan yaitu petani stroberi memiliki etos kerja yang tinggi hal ini dibuktikan dengan aktivitas para petani mulai dari rumah hingga ke ladang tidak hanya itu para petani stroberi juga melakukan amaliyah sebelum ke ladang seperti shalat duha, membaca surat Al-Waq'ah setiap habis subuh, dan membaca amalan lainnya yang pada intinya agar Tuhan selalu memberikan kelancara rezeki. Para petani memiliki keyakinan bahwa kesuksesan mereka dalam bertani ada campur tangan dari Tuhan.

Kata Kunci: Petani, Eos Kerja, Spirit Keagamaan



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, puji syukur bagi Allah Swt yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama penulis. Sehingga dengan kebesaran karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar sekalipun juah dari kata sempurna. Tentunya karunia yang luar biasa ini menjadikan penulis untuk senantiasa bersyukur dan berusaha untuk terus belajar. Tidak lupa shalawat dan salam senantiasa kita sanjungkan pada Baginda Rasulullah Saw beserta para keluarga, sahabat, tabii'in, dan siapa saja yang mengikuti suri tauladan beliau.

Hanya ungkapan *Alhamdulillah* yang dapat penulis sampaikan atas selesainya tugas akhir skripsi ini. Skripsi yang berjudul Agama dan Etos Kerja Petani Stroberi Desa Banyuroto Magelang Jawa Tengah. Skripsi ini meski jauh dari kata sempurna namun penulis persembahkan untuk Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya banyak sumbangsih dari orang-orang hebat dan luar biasa yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan saran, masukan, kritik, dan penyemangat. Pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

- a. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd.,M.A. selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- d. Ratna Istriyani, M.A. selaku Sekretaris Prodi Sosiologi Agama
- e. Mahatva Yoga Pradana, M.Sos. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar saat membimbing penulis.
- f. Kepada seluruh dosen Fakultas Ushududdin Pemikiran Islam yang namanya tidak dapat penulis sebut satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat penulis pada mereka. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala ilmu dan pengalaman yang diberikan kepada penulis.
- g. Kepada teman-teman Jogja Foundation Bang Ferry, Afrizal, Rofiki, Eni, Fadila, Tyas saya ucapkan terimakasih karena selalu menjadi tempat keluh kesah seputar perkuliahan.
- h. Kepada seluruh keluarga besar Amreta Tisna Sosiologi Agama 2019 yang berjuang bersama-sama menjadi sarjana sosial.
- i. Kepada Bapak dan Ibu tercinta saya ucapkan banyak terimakasih atas segala sesuatu yang diberikan kepada penulis selama ini baik support dalam finansial dan lain sebagainya.
- j. Kepada adek-adekku yang tercinta terimakasih untuk semua doanya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- k. Kepada kakek nenek yang sudah memberikan arahan dan bimbingan penulis ucapkan banyak terimakasih.
- l. Kepada paman dan bibi saya ucapkan terimakasih atas bantuannya dalam memfasilitasi penulis.

Penulis

AHMAT SAFII

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II	20
LETAK GEOGRAFIS DESA BANYUROTO DAN SEJARAH PETANI STROBERI	
A. Letak Geografis.....	20
B. Sejarah Pertanian Stroberi di Desa Banyuroto	26
C. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Banyuroto	29

BAB III.....	33
WUJUD ETOS KERJA DAN RITUAL KEAGAMAAN PETANI STROBERI DESA BANYUROTO SAWANGAN MAGELANG	
A. Wujud Etos Kerja Petani Stroberi.....	33
B. Ritual Keagamaan Petani Stroberi.....	37
BAB IV.....	45
RELASI ETOS KERJA DAN PRILAKU KEAGAMAAN PETANI STROBERI	
BAB V	58
PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
DATA INFORMAN.....	63
PEDOMAN WAWANCARA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65
CURRICULUM VITAE.....	70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kebun Stroberi Pak Yanto	27
Gambar 2. Masyarakat Banyuroto saat ritual keagamaan disalah satu situs	29
Gambar 3. Pak Sarwono sedang menanam bibit stroberi	34
Gambar 4. Upacara Sedekah Bumi	38
Gambar 5. Wawancara dengan Bu Harti	43
Gambar 6. Wawancara dengan Bu Nurti	50
Gambar 7. Wawancara dengan Bu Suminem di Ladangnya	52
Gambar 8. Wawancara dengan Pak Sarni	54
Gambar 9. Wawancara dengan Pak Yanto (Lurah Banyuroto)	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kurang lebih 60% penduduknya berprofesi dalam bidang pertanian.¹ Pertanian di Indonesia merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembangunan nasional. Pertanian di Indonesia ditempatkan sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi, mengingat pertanian adalah sektor penyedia pangan, sektor penyedia lapangan kerja, sektor devisa melalui ekspor maupun impor, sektor kesempatan berusaha serta penyedia faktor produksi.

Peran pertanian di Indonesia sangat besar bagi kemajuan pembangunan nasional, oleh karena itu kebijakan dalam sektor pertanian harus meliputi aspek mikro, aspek makro serta global. Aspek mikro dalam peran pertanian diharapkan mampu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pertanian. Sedangkan aspek makro yakni peranan sektor pertanian yang diharapkan bisa meningkatkan pembangunan ekonomi desa dan ekonomi global yang akan mewujudkan pembangunan ekonomi dalam sektor pertanian yang berkelanjutan.²

Disamping itu, pariwisata sering dipandang sebagai sektor yang terdepan dalam dunia ekonomi dan kesejahteraan pada masyarakat karena dapat menanggulangi kemiskinan pada masyarakat serta meningkatkan devisa

¹Bulandari, S. 2016. *Pengaruh Produksi Kakao Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kolaka Utara*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Alauddin Makassar

² Planck, Ulrich. *Sosiologi Pertanian*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990, hlm. 23-24.

negara. Hal ini juga sama seperti desa wisata yang berada di Desa Ketep yang mempunyai tujuan dan manfaat yang sama seperti pariwisata. Hal tersebut berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 yang membahas tentang adanya peningkatan pendapatan nasional dalam hal meningkatkannya kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.³

Agar bidang pariwisata dapat mewujudkan pembangunan ekonomi dan menumbuhkan kesejahteraan yang optimal maka pengembangan pariwisata harus berbasis dengan masyarakat langsung. Salah satu model pengembangan masyarakat dari bentuk pariwisata berbasis masyarakat dalam pendesaan hal ini dapat disebut dengan desa wisata. Maka dari itu, salah satu pendekatan yang digunakan dalam mengembangkan desa wisata yakni dengan cara partisipatif. Pengembangan desa wisata dapat dikembangkan dengan maksud menarik wisatawan untuk datang dan menikmati keindahan alam yang asri serta secara ekonomi dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat sekitar pariwisata tersebut.⁴

Dalam hal ini pihak desa wisata menciptakan para wisatawan menjadi nyaman sehingga dapat lama tinggal di tempat wisata serta bagaimana cara para wisatawan tersebut membelanjakan uangnya itu untuk berbelanja di desa wisata tersebut. Guna mewujudkan desa wisata, dimulai dengan membangun masyarakatnya di desa tersebut dengan modal dasar. Masyarakat dibina dan didasari ilmu untuk mengetahui potensi desa yang akan dikembangkan. Masyarakat juga perlu meningkatkan adanya kapasitas dalam memperdayakan

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10.Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan,hlm 2.

⁴ O. M Anwar, Pemberdayaan Masyarakat di Era Global, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 30-

potensi wisata tersebut, terlebih dalam keberhasilan desa wisata tergantung bagaimana aspek pengelolaannya.⁵

Desa Banyuroto Ketep Magelang juga memiliki potensi wisata kebun stroberi, kebun ini dibentuk sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat Banyuroto. Pengelolaan kebun stroberi ini awalnya di mulai oleh Lurah desa Banyuroto yang kemudian diajarkan pada petani lain. Wujud etos kerja tampak dalam kehidupan sehari-hari para petani stroberi. Etos kerja yang begitu kuat dilandasi dengan keyakinan bahwa orang yang bekerja keras akan mendapat pahala dari Tuhan.

Dalam penelitian ini penulis juga membahas tentang spirit keagamaan petani stroberi, spirit berasal dari kata spiritual yang artinya jiwa, roh dan sukma⁶. Kata spirit juga diartikan sebagai hidup yang berlandaskan dengan pengaruh dan bimbingan dari Allah SWT. Dengan demikian spiritual juga memiliki kebenaran abadi yang berhubungan dengan tujuan hidup manusia. Salah satu spiritual yang menjadi arah dan tujuan hidup manusia yaitu dengan meningkatkan kebijaksanaan secara terus menerus dan mengerjakan perintah Tuhan dengan berkehendak secara sendiri sesuai keyakinan sendiri agar mencapai hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan.⁷

Dengan demikian keterkaitan dengan petani yakni saat petani bercocok tanam di ladangnya petani tersebut harus berusaha merawat tanamannya dengan cara memberikan pupuk dan menyemprotkan agar tanamannya tidak dimakan oleh hama. Sehingga tanaman yang ditanam para petani menjadi subur dan hasilnya melimpah. Namun, selain petani berusaha seperti tadi juga

⁵ O. M Anwar, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.50.

⁶ Poerwadarminto, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, t. th.), hlm. 963.

⁷ Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ* (Jakarta: Arga, 2001), hlm. 57.

perlu berdo'a supaya hasil saat panen diberikan kelimpahan oleh Allah. Dari kegiatan spritual tersebut para petani baik dari sawah maupun dari rumah akan membawa petani lebih bersifat sabar, ikhtiar, bersyukur, dan tawakal.

Agama menjadi tuntunan hidup bagi manusia sebagai jalan menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat. Apa yang mereka dapat selalu disyukuri baik kecil maupun besar. Sehingga apa yang didapat menjadi bermanfaat dan barokah bagi dirinya, keluarganya maupun orang lain. Dari keberkahan tersebut muncul kehidupan yang sejahtera, bahagia dan rukun. Di Desa Banyuroto, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang mayoritas penduduknya beragama muslim dan berprofesi petani. Letak Desa ini berada di desa wisata Ketep Pass yang mana desa ini dikelilingi oleh wisata alam yang asri dan indah untuk dikunjungi. Sehingga Desa ini dikatakan sebagai komunitas petani muslim tetapi masyarakatnya hidup sejahtera dan aktif dalam kegiatan sosial maupun keagamaan termasuk tradisi-tradisi yang ada.

Dalam penelitian ini penulis hendak meneliti mengenai etos kerja dan prilaku keagamaan petani stroberi Desa Banyuroto, Magelang, Jawa Tengah. Alasan penulis mengangkat tema ini karena penulis tertarik pada isu tentang pertanian yang ditinjau dari keilmuan sosiologi agama. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme milik Max Weber. Bagi Weber teori tentang Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme menegaskan bahwa Weber sangat percaya dengan ide yang dapat menggerakkan perubahan sosial. Weber melihat adanya perubahan perekonomian masyarakat pada waktu itu dan perubahan ini digerakan oleh sebuah etika yang berasal dari Agama Kristen Protestan. Bagi Weber etika protestan mampu menggerakkan perubahan ekonomi sehingga muncul seperti

yang kita kenal yaitu kapitalisme. Jadi munculnya kapitalisme pertamakali disebabkan adanya sebuah doktrin etika dari ajaran protestan yang dimiliki oleh sekelompok pengusaha. Maka menurut Weber etika protestan sangat membantu dalam proses rasionalisasi kehidupan ekonomi masyarakat termasuk dalam kehidupan sosial lainnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana wujud etos kerja dalam ritual keagamaan Petani Stroberi Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang?
2. Bagaimana relasi etos kerja dan perilaku keagamaan Petani Stroberi di Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengurai bagaimana bentuk spirit keagamaan petani stroberi Desa Wisata Ketep Magelang.
 - b. Untuk memaparkan dampak dari spirit keagamaan bagi petani stroberi Desa Wisata Ketep Magelang.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini diharapkan mampu menambah literature kepustakaan khususnya yang berkaitan dengan sosiologi pertanian. Selain itu penelitian ini juga bisa dijadikan bahan refrensi penelitian berikutnya yang memiliki objek penelitian yang sama. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam penelitian

sosiologi pertanian. Keilmuan yang akan berkembang dari penelitian ini yaitu etnologi tani.

b. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini yaitu dapat menambah wawasan kepada para mahasiswa khususnya yang tertarik dengan penelitian sosiologi pertanian dalam hal ini spirit keagamaan petani stroberi Desa Wisata Kettep Magelang. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman bagi para peneliti yang fokus penelitiannya berkaitan dengan entologi pertanian. Penelitian ini dapat dikembangkan dan disempurnakan lebih lanjut kedepannya.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berfungsi sebagai barometer sejauh mana isu-isu yang telah diangkat dalam penelitian sebelumnya, baik berupa Skripsi, Jurnal, Buku, Tesis dan karya ilmiah lainnya. Selain itu dengan adanya tinjauan pustaka ini dapat membantu peneliti dalam melakukan penyisiran posisi mana yang belum diteliti, sehingga diharapkan tidak terjadi pengulangan penelitian. Terdapat beberapa karya ilmiah yang akan peneliti gunakan sebagai tinjauan pustaka antara lain:

Pertama skripsi berjudul “Agama dan Etos Kerja Masyarakat Petani Tambak (Studi di Desa Bandar Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan)” yang ditulis oleh Enda Ayu Agista. Dalam skripsi ini Enda membahas tentang petani tambak di Desa Bandar Agung yang mana petani tambak dibagi menjadi dua yaitu petani yang membudidayakan ikan dan udang. Penelitian ini menganalisis etos kerja masyarakat petani tambak dan hubungan agama yang berkaitan dengan etos kerja. Hasil penelitian ini

menunjukkan etos kerja masyarakat petani tambak bahwa masyarakat memiliki etos kerja yang tinggi dalam bekerja serta memiliki sikap yang tekun, giat, dan teliti. Semangat kerja ini dilatarbelakangi oleh adanya keinginan masyarakat untuk berubah dalam taraf hidupnya sehingga tercapai kesejahteraan ekonomi. Adapun hubungan agama dan etos kerja masyarakat petani tambak yaitu agama sebagai motivasi untuk bekerja dan ibadah karena Tuhan.⁸

Kedua, artikel jurnal yang ditulis oleh Moh Soehada dengan judul “Etnologi Tani Untuk Kedaulatan Pangan (Etos Islam dan Spirit Bertani pada Masyarakat Desa Srimartani, Kecamatan Piyungan, Bantul, Yogyakarta)”. Penelitian Moh Soehada ini ingin mengungkap mengenai etos islam dan siprit bertani masyarakat desa Srimartani, Piyungan, Bantul. Etos kerja bersumber pada nilai dan etos keagamaan dan sekarang ini mulai dibangkitkan kembali di beberapa pesantren di Indonesia dan masyarakat pedesaan. Para petani di Srimartani saat ini masih menghadapimaslah dalam meningkatkan produktivitas hasil usaha tani. Sekitar tahun 2011 masyarakat Srimartani mendapatkan pendampingan dalam meningkatkan hasil usaha di bidang pertanian oleh Fakultas Teknologi Pertanian UGM yang bekerjasama dengan BAZNAS.⁹

Ketiga, artikel jurnal yang ditulis oleh Sun Choirul Ummah dalam jurnal berjudul “Melacak Etika Protestan Dalam Masyarakat Muslim Indonesia”. Dalam jurnalnya ini Sun Choirul Ummah melihat adanya etika

⁸ Enda Ayu Agista, “Agama dan Etos Kerja Masyarakat Petani Tambak (Studi di Desa Bandar Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan)”, Skripsi Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan, Lampung.

⁹ Moh Soehada, Etnologi Tani Untuk Kedaulatan Pangan (Etos Islam dan Spirit Bertani pada Masyarakat Desa Srimartani, Kecamatan Piyungan, Bantul, Yogyakarta). Dalam Jurnal *Penelitian Agama dan Masyarakat*. Vol. 1. No.2.Juli-Desember 2017.

protestan yang turut menyertai kehidupan masyarakat Muslim Indonesia. Pada dasarnya agama mengatur pola kehidupan ekonomi pemeluknya yang mana hal itu didukung oleh nilai-nilai etik keagamaan. Dasar dari penelitian ini berpijak pada teori dari Marx Weber tentang etika protestan, penulis mencoba melihat kaitan antara agama Islam dengan ekonomi di Indonesia.¹⁰

Keempat, artikel jurnal yang ditulis oleh Eko Asmanto dkk, dengan judul “Dialektika Spiritual Ekologi (Eco-Spirituality) Perspektif Etnologi Islam pada Petani Tambak Udang Tradisional Kabupaten Sidoarjo”. Penelitian ini hendak menjelaskan mengenai ontology spiritualitas ekologi dan relevansi realitas krisis ekologi sebagai bagian dari konsep pembangunan berkelanjutan dalam kaitannya dengan prinsip etnologi Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa spiritualitas ekologi menggambarkan empat komponen penting yaitu: sumber nilai dan makna tertinggi ; Kedua, jalan memahami realitas ; Ketiga, kesadaran batin ; Keempat integrasi personal. Dalam mengimajinasikan krisis ekologi, petani memaknai spiritualitas ekologi yang dihubungkan dengan realitas dirinya sebagai hamba Tuhan yang mengemban jadi *khalifah*.¹¹

Kelima, artikel jurnal yang ditulis oleh Nurpadilah, dkk. Dengan judul “Analisis Etos Kerja Islami Kelompok Wanita Tani Babul Jannah Dalam Meningkatkan Produksi dan Kesejahteraan di Desa Ongko”. Penelitian ini mengungkap mengenai etos kerja Kelompok Wanita Tani Muslimah (KWT) Babul Jannah dalam meningkatkan produksi dan kesejahteraan di desa Ongko Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini

¹⁰ Sun Choirol Ummah, Melacak Etika Protestan Dalam Masyarakat Muslim Indonesia. Dalam Jurnal *Humanika*. Th. XVII, No.2. September 2017.

¹¹ Eko Asmanto, dkk. Dialektika Spiritual Ekologi (Eco-Spirituality) Perspektif Etnologi Islam pada Petani Tambak Udang Tradisional Kabupaten Sidoarjo. Dalam jurnal *Kontekstualita*, Vol. 31, No.1. 2016.

ditunjukkan untuk setiap anggota KWT, khususnya perempuan. Hasil dari penelitian ini bahwa setiap anggota Kelompok Wanita Tani dalam melakukan pekerjaan dengan menerapkan syariat islam didalamnya, selain itu masyarakat tani menganggap bahwa setiap aktivitas apapun dinilai sebagai ibadah dan menjadi amanah serta amal shaleh bagi pelakunya.¹²

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya. Secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama fokus pada spirit keagamaan petani. Sementara perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu penulis meneliti mengenai spirit etos kerja petani stroberi di Ketep Magelang sementara penelitian lainnya tidak fokus pada petani stroberi.

E. Kerangka Teori

Dalam penyusunan penelitian ini kami menggunakan teori Marx Weber tentang etika protestan dan semangat kapitalismenya sebagai pisau analisis. Tesis Weber tentang etika protestan dan semangat kapitalisme adalah karya tulis yang paling berpengaruh diantara karya lainnya. Tesis Weber menjadi perbincangan hangat di kalangan ilmuwan social sampai saat ini. Karya Weber ini masih menjadi perdebatan sengit dan sumber kontroversi dan akibatnya melahirkan banyak studi sebagai anti tesis dari karya Weber tersebut.¹³

Tesis Weber ini muncul karena dilatarbelakangi oleh kritiknya terhadap Karl Marx yang menganggap bahwa budaya hanyalah ekspresi dari

¹² Nurpadilah, dkk. "Analisis Etos Kerja Islami Kelompok Wanita Tani Babul Jannah Dalam Meningkatkan Produksi dan Kesejahteraan di Desa Ongko" Dalam Jurnal *Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam*. Vol.7.No.2. November 2022.

¹³ Sindung Haryanto, *Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Postmodern*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA 2016), hlm 138-139

tatanan ekonomi yang berlaku di masyarakat. Sebaliknya bagi Weber budaya menjadi variable independen yang mempengaruhi ekonomi. Perdebatan itu berlanjut oleh orang yang mengesampingkan isu budaya sebagai suatu variable yang berpengaruh pada ekonomi, politik dan orang yang memandang bahwa penjelasan kultural merupakan penjelasan yang semakin penting diberbagai fenomena ekonomi di masyarakat.

Inti dari tesis Weber bahwa kapitalisme yang berkembang di dunia Barat disebabkan oleh etika protestan yang mana di dalamnya terdapat asketisme dalam urusan dunia. Karakteristik etika tersebut ialah bekerja dengan keras, jujur, professional, hemat, dan penuh perhitungan. Maka hasil dari bersikap asketis tersebut mampu meningkatkan surplus ekonomi yang diinvestasikan kembali dalam dunia usaha ekonomi produktif sehingga melahirkan ekonomi ganda. Dalam proses yang panjang maka hal itu menjadi bom waktu yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat.

Agama Protestan memiliki beberapa sekte seperti *Calvinisme*, *Puritanisme*, dan *Methodisme*. Ketiga sekte ini memiliki kemiripan dalam melihat takdir manusia baik di dunia atau akhirat. Semua perbuatan manusia ditentukan oleh perilaku baik dan buruknya ketika di dunia. Tidak ada satu manusia satupun yang mengetahui bahwa dirinya merupakan hamba yang dicintai oleh Tuhan atau manusia pilihan Tuhan. Maka aktivitas keduniaan menjadi jalan baru untuk mengkonsep manusia pilihan Tuhan sehingga tidak ada rasa ragu lagi didalam hatinya. Kerja manusia apapun profesinya merupakan "*calling*" atau panggilan suci sehingga hal itu menjadi penyemangat mereka dalam bekerja dengan kesungguhan, hal ini dilakukan bukan hanya sebagai ajang memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari namun

juga merupakan misi suci dari Tuhan agar mereka bisa terpilih menjadi manusia yang disayangi Tuhan.¹⁴

Kerja yang dilakukan berdasar panggilan suci atau *calling* merupakan ekspresi dari aktivitas moral karena melalui kerja itu seorang individu memenuhi kewajibannya di dunia. Hal ini berbeda dengan ajaran Katholik yang lebih cenderung menarik diri dari urusan dunia. Motif tindakan asketisme merupakan ciri utama dari sekte Calvinisme. Doktrin takdir Calvinis mengajarkan bahwa hanya sedikit orang yang akan menjadi manusia terpilih Tuhan. Oleh sebab itu jika seseorang ingin menjadi manusia pilihan dia harus bekerja keras dan sungguh-sungguh.

Etika protestan mempunyai karakteristik yang berbeda dengan ajaran agama Katholik. Etika protestan merupakan rasionalisme ekonomi dari aktivitas keduniaan yang dilakukan seseorang. Aktivitas keduniaan mendapatkan kedudukan yang tinggi dalam agama Protestan karena aktivitas itu bernilai ibadah. Setiap aktivitas keduniaan ditunjukkan pada Tuhan guna menarik simpati Tuhan padanya dan hal ini merupakan aktivitas moral yang paling utama. Kerja dengan demikian bukanlah tujuan akhir manusia, melainkan sebuah alat untuk memperoleh sesuatu yang lebih tinggi, lebih hakiki dan menjadi manusia "pilihan" Tuhan. Pandangan Weber, etika protestan sangat berbeda dengan etika Katolik yang cenderung menarik diri dari keramaian dunia.

Weber menunjukkan bagaimana sejarah seseorang, semangat kapitalisme, dan kenyataannya sangat mendominasi dalam kehidupan social. Buktinya sederhana tapi sangat berpengaruh. Etika protestan memaksa

¹⁴ Sindung Haryanto, Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Postmodern, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA 2016), hlm 139

individu untuk membuktikan pilihannya secara rasional dan metodologis penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Bukti tersebut berupa sikap asketis. Meski demikian bukan karena bekerja tanpa henti, namun kinerja seseorang untuk menghindari larangan agama. Nilai agama termanifestasikan dalam kerja sekuler yang sistematis, konstan, kontinu. Weber mencatat tahap asketis yang paling tinggi dan pada saat yang sama merupakan bukti yang paling nyata dari keaslian dan regenerasi kepercayaan. Dalam pandangan Weber asketisme melahirkan kekayaan ekonomi privat dan merupakan kebalikan dari ketamakan yang murni instinktif dan ketidakadilan.¹⁵

Penelitian ini penulis hendak melihat tentang spirit keagamaan petani stroberi Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang dengan pisau analisis teori Etika Protestan dan semangat kapitalisme milik Max Weber. Pandangan Weber tentang etos kerja berfokus pada doktrin agama Kristen Protestan aliran Calvinis yang memusatkan diri pada etos kerja keduniawian. Kasus yang peneliti angkat terdapat kaum tani dalam hal ini kelompok tani stroberi Desa Banyuroto Magelang yang memiliki etos kerja yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan aktivitas kerja mereka dalam bertani misalnya para petani datang ke ladang setiap pagi hari dan melakukan pemupukan setiap minggu sekali selain itu mereka bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, kinerja ini bukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan hidup saja namun juga disadari oleh mereka bahwa bekerja merupakan bagian dari ibadah yang bernilai pahala. Semakin keras kerja seseorang itu maka semakin dicintai Tuhan hal ini sejalan dengan pemikirannya Max Weber.

¹⁵ Sindung Haryanto, Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Postmodern, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA 2016), hlm 140-141

F. Metode Penelitian

Metode penelitian sesungguhnya menjadi bagian yang substantif dari suatu penelitian. Sejatinya metode penelitian merupakan cara ilmiah guna memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan. Ada empat kata kunci yang perlu dicermati yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.¹⁶ Selain itu metode penelitian berfungsi sebagai jalan yang digunakan atau dipilih oleh seorang peneliti setelah memperhitungkan kelayakan yang sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁷

Penelitian ini berfokus pada spirit keagamaan petani stroberi di Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. Dari fokus tersebut maka akan menemukan titik temu dimana hubungan para petani dengan Tuhan dan bagaimana semangat kapitalisme itu diwujudkan dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu penelitian ini agar sesuai dengan kaidah ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan nantinya. Metode penelitian yang akan kami gunakan antara lain:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data guna memperoleh kualitas yang bagus dari suatu penelitian.¹⁸ Penelitian tentang spirit keagamaan petani stroberi ini tidak mungkin dilakukan dengan metode kuantitatif yang lebih menekankan pada angka-angka sebab etos kerja dan spirit keagamaan bisa diteliti

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2015), hlm. 2.

¹⁷ Winarmo Surakhmad (ed). *Pengantar Penelitian Ilmiah 9 Dasar Metode Teknik*. (Bandung; Tarsito,1990). hlm 191.

¹⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2018), hlm. 52

melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka penulis kira metode kualitatif ini sangat tepat untuk menganalisis penelitian.

Penelitian ini akan mengupas secara substansial terkait dengan spirit keagamaan petani stroberi Desa Banyuroto. Alasan peneliti mengambil desain penelitian deskriptif kualitatif sebab peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan secara lebih spesifik, mendalam, dan transparan. Penelitian ini berusaha menggambarkan suatu peristiwa sehingga data yang terkumpul bersifat deskriptif.

2. Sumber Data

Pengambilan data dapat dilakukan dengan banyak cara. Jika dilihat dari sumber datanya, maka bisa dikelompokkan menjadi sumber data primer dan sekunder. Sumber primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data kepada penggali data, sementara data sekunder merupakan sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada penggali data, hal ini bisa melalui orang lain atau media lain.¹⁹ Oleh sebab itu guna memperoleh data ilmiah yang sistematis maka peneliti membaginya menjadi dua bagian:

a. Data Primer

Data primer diperoleh peneliti yang bertindak sebagai penggali data dengan cara melakukan wawancara langsung kepada narasumber yang ditetapkan dalam hal ini yaitu para petani stroberi Desa Banyuroto. Pertama peneliti melakukan observasi lapangan dalam jangka waktu tertentu kemudian menganalisis situasi dan

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. hlm. 308-309.

kondisi yang ada. Setelah itu penulis melakukan wawancara secara mendalam dengan para responden yang sudah ditetapkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam skripsi ini. Penulis memperoleh melalui sumber berupa media, dokumentasi, dan arsip-arsip literature pendukung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dari pendekatan yang telah dilakukan serta pemetaan sumber data maka diperlukan adanya teknik pengumpulan data sebagai langkah konkritnya. Teknik pengumpulan data juga menentukan bagaimana data yang diperoleh bisa menyeluruh dan sistematis. Oleh karena itu teknik pengumpulan data yang akan kami lakukan yaitu:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang sering digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara berinteraksi secara langsung antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun sistematis dan mengacu pada pedoman wawancara. Pertanyaan tersebut diajukan peneliti pada narasumber baik secara langsung atau tidak langsung.²⁰

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Alasan teknik ini penulis gunakan karena ini adalah penelitian deskriptif sehingga teknik yang cocok untuk mendeskripsikan dengan teknik *purposive sampling*.

²⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 129.

Data dari narasumber tersebut untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Kami sudah menentukan kriteria calon yang akan kami wawancara. Adapun kriteria narasumber yaitu para petani yang memiliki ladang dan ditanami stroberi, kemudian wawancara dengan pemangku kebijakan desa dalam hal ini lurah.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek guna mengetahui kebenaran situasi, kondisi, letak ruang dan lingkungan yang ada.²¹ Observasi yang dilakukan peneliti merupakan observasi partisipatif dengan datang langsung ke tempat penelitian. Peneliti mengamati hal-hal yang terkait dengan pola kehidupan petani stroberi khususnya yang berkaitan dengan aktivitas pertanian. Pengamatan yang dilakukan yaitu berinteraksi secara langsung dengan para petani stroberi Desa Banyuroto.

Penulis pertama melakukan observasi lapangan dengan datang langsung ke Desa Banyuroto, kemudian observasi ke kebun stroberi yang ada setelah melakukan observasi kemudian penulis melakukan analisis masalah. Setelah itu penulis melakukan wawancara pada narasumber yang sebelumnya sudah penulis tentukan kriteriannya.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik untuk mendapatkan data pendukung atau sekunder dalam suatu

²¹ Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm. 81.

penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu data diperoleh seperti gambar, tulisan maupun video sebagai bahan pendukung penelitian yang informasinya tidak didapatkan melalui wawancara.²²

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dipahami sebagai proses memilah dan memilih serta menyusun data yang masih mentah guna mendapatkan hasil yang diinginkan. Tujuan penyusunan secara sistematis ini agar mudah dipahami oleh orang lain.²³ Adapun analisis yang kami gunakan antara lain:

1. *Collecting Data*

Proses ini merupakan langkah awal dalam teknik analisis data yang bertujuan untuk mengumpulkan sumber data secara sistematis yang diperoleh di lapangan, data tersebut diambil dari para petani stroberi Desa Banyuroto

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul maka data tersebut akan masuk ke proses reduksi. Dari data yang telah dikumpulkan perlu dilakukan pengujian data dalam kaitannya dengan fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data lapangan yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan para petani stroberi Desa Banyuroto, kemudian membuat rangkuman atau ringkasan lalu memasukkannya ke dalam klasifikasi dan kategorisasi yang sesuai dengan aspek

183. ²² Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian: (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.

²³ Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif, Hlm 103.

yang diteliti agar datayang diperoleh sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut.²⁴

3. *Display Data*

Setelah melakukan penyeleksian maka perlu dilakukan pemetaan sekumpulan data penelitian yang dirangkai dan dihubungkan diantara variable penelitian. Hal ini perlu dilakukan untuk meringkas dan mempermudah dalam menguraikan keterkaitan data penelitian.²⁵ Data yang ditampilkan berupa narasi dan gambar-gambar yang diperoleh ketika penelitian.

4. Verifikasi Data

Tahap verifikasi merupakan tahap peneliti memberikan pemahaman dan tafsiran terhadap data. Proses yang dilakukan peneliti untuk menterjemahkan data lapangan sehingga memiliki makna tertentu yang kemudian dihubungkan dengan asumsi teori yang digunakan. Proses ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban secara spesifik mengenai pertanyaan peneliti.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi terdiri dari tiga hal yakni pendahuluan, isi dan penutup. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai sistematika penulisan proposal penelitian. Sistematika pembahasan sangat penting agar pembahasan tersusun secara sistematis dan memberi pandangan awal sebelum memasuki inti pembahasan yang kemudian diakhiri dengan kesimpulan. Pembahasan

²⁴ Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif, Hlm 109

²⁵ Moh. Soehadha, Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama, (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 127.

skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu didalamnya terdapat sub-sub bab. Adapun sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut:

Bab pertama pada proposal skripsi ini diawali dengan pendahuluan yang berisi gambaran umum dan latarbelakang penelitian. Secara sistematis terdapat sub-sub bab yang terdiri dari latarbelakang, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum wilayah Desa Banyuroto Kabupaten Magelang yang meliputi letak geografis, keadaan social, dan keagamaan di lokasi penelitian. Gambaran umum ini diharapkan menjadi pengetahuan awal pada para pembaca tentang kondisi latar penelitian. Bab dua ini menjadi penghubung untuk masuk pada inti penelitian.

Bab ketiga, berisi tentang penjelasan dan jawaban rumusan masalah pertama terkait dengan bagaimana wujud etos kerja dalam ritual keagamaan Petani Stroberi Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. Bab ini nantinya akan mengupas pertanyaan rumusan masalah pertama berdasar fakta-fakta lapangan.

Bab keempat, berisi tentang penjelasan dan jawaban rumusan masalah kedua yaitu terkait dengan bagaimana relasi etos kerja dan prilaku keagamaan Petani Stroberi Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

Bab kelima, pada bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

. Penelitian skripsi ini dilatar belakangi oleh temuan penulis tentang aktivitas petani stroberi di Desa Banyoroto, Ketep, Magelang yang berkaitan dengan etos kerja dan peran agama di dalamnya. Hal ini menarik bagi penulis untuk meneliti etos kerja petani yang dilandasi oleh motivasi agama sebab sepanjang pengetahuan penulis tidak banyak para sarjana yang melakukan penelitian semacam ini. Sepanjang pengetahuan penulis penelitian tentang etos kerja ini jarang tersentuh dalam kajian Sosiologi Agama. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Sosilogi Agama. Adapun teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu teori Etika Protestan & Spirit Kapitalisme yang dicetuskan oleh Max Weber dalam tesisnya. Teori ini penulis gunakan sebagai pisau analisis penelitian mengenai etos kerja dan spirit keagamaan petani stroberi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu wawancara pada para petani stroberi Banyuroto dan stekholder kemudian dengan metode observasi lapangan yaitu penulis terjun langsung mengamati segala aktivitas petani stroberi mulai dari rumah sampai ke kebun stroberi. Terakhir menggunakan metode dokumentasi yaitu penulis mendokumentasikan segala aktivitas yang berkaitan dengan penelitian penulis. Berdasarkan penelitian penulis ditemukan beberapa fakta lapangan yaitu petani stroberi memiliki etos kerja yang tinggi hal ini dibuktikan dengan aktivitas para petani mulai dari rumah hingga ke ladang tidak hanya itu para petani stroberi juga melakukan amaliyah sebelum ke ladang seperti shalat duha, membaca surat Al-Waq'ah setiap habis subuh, dan membaca amalan

lainnya yang pada intinya agar Tuhan selalu memberikan kelancara rezeki. Para petani memiliki keyakinan bahwa kesuksesan mereka dalam bertani ada campur tangan dari Tuhan.

B. Saran

Tidak ada gading yang tak retak, demikian juga penelitian dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, peneliti berharap ada saran dan kritik dari para pembaca guna menyempurnakan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juha diharapkan dapat berguna untuk dikembangkan ke penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang sosiologi agama. Pada akhirnya penelitian ini penulis harapkan tidak hanya mandek disini namun bisa berlanjut oleh peneliti lainya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan disana sini dalam penulisan skripsi ini, maka dengan sangat rendah hati penulis memohon kepada para pembaca skripsi ini untuk memberikan saran, kritik, ataupun masukan agar dikemudian hari menyempurnakan karya skripsi tersebut. Sekali lagi penulis berharap akan ada lagi yang menyempurnakan penelitian penulis ini sehingga dihasilkan karya yang sempurna.

Penelitian ini akan memberikan tambahan literature tentang pertanian terutama kaitanya dengan etos kerja dan semangat kapitalisme yang dimiliki oleh petani. Menjadi pemahaman bagi para petani bahwa apa yang dilakukan mereka selama ini ternyata dilandasi oleh ajaran-ajaran agama tanpa disadari. Kemudian saran penulis untuk fakultas tercinta khususnya prodi Sosiologi Agama, perlu adanya dorongan motivasi baik dalam bentuk materiel ataupun non-materiel sehingga menjadi peyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agista, Enda Ayu. “Agama dan Etos Kerja Masyarakat Petani Tambak (Studi di Desa Bandar Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan)”, Skripsi Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan, Lampung.

Agustian, Ari Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ*, Jakarta: Arga.

Arikunto, Suharsini. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Reinka Cipta.

Afiduddin dan Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Adam, Ronald. Dalam <https://cres.ugm.ac.id/antara-protestantisme-dan-kapitalisme-membaca-ulang-weber/> dikutip pada tanggal 19 September 2023.

Bulandari, S. 2016. Pengaruh Produksi Kakao Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kolaka Utara. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Alauddin Makassar. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10.Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan,.

Beilharz, Peter.2016. *Teori-Teori Sosial Observasi Kritis Terhadap Para Filosof Terkemuka*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Eko Asmanto, dkk. Dialektika Spiritual Ekologi (Eco-Spirituality) Perspektif Etnologi Islam pada Petani Tambak Udang Tradisional Kabupaten Sidoarjo. Dalam jurnal *Kontekstualita*, Vol. 31, No.1. 2016.

Haryanto, Sindung. 2016. *Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Postmodern*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghaliaa Indonesia.

Ibrahim. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Komariah, Djam'an Satori dan Aan. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: CV. Mandar Maju.

Nurpadilah, dkk. "Analisis Etos Kerja Islami Kelompok Wanita Tani Babul Jannah Dalam Meningkatkan Produksi dan Kesejahteraan di Desa Ongko" Dalam Jurnal *Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam*. Vol.7.No.2. November 2022.

Nasution. 2004. *Metode Research penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara

O. M Anwar. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Bandung: Alfabeta.

Poerwadarminto, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, t. th.

Pranowo, Bambang. 2010. *Sosiologi Sebuah Pengantar*, Jakarta: Lsa.

Soehada, Moh. 2017. Etnologi Tani Untuk Kedaulatan Pangan (Etos Islam dan Spirit Bertani pada Masyarakat Desa Srimartani, Kecamatan Piyungan, Bantul, Yogyakarta). Dalam Jurnal *Penelitian Agama dan Masyarakat*. Vol. 1. No.2.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Surakhmad , Winarmo (ed).1990. *Pengantar Peneliti Ilmiah 9 Dasar Metode Teknik*. Bandung; Tarsito

Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*: Jakarta: Raja Grafindo Persada

Soehada, Moh.2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, Yogyakarta: Suka Press.

Soehada, Moh. 2018. *Dalam Rengkuhan Diyang Panambi; Aruh dan Peladang Laksodo Dalam Arus Perubahan*, Yogyakarta: Suka Press.

Soehada, Moh. 2017. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, Yogyakarta: Suka Press.

Sofia, Adib. 2017. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Bursa Ilmu.

Samekto, A. 2005. *Kapitalisme, Modernisasi, dan Kerusakan Lingkungan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Thalhah, M. 2008. *Fikih Ekologi; Menjaga Bumi Memahami Makna Kitab Suci*, Yogyakarta: Total Media.

Ummah, Sun Choirol. Melacak Etika Protestan Dalam Masyarakat Muslim Indonesia. Dalam Jurnal *Humanika*. Th. XVII, No.2.September 2017

Weber, M. 1958. *The Protestant Ethic and The Spirit of Capitalism*. London: Gerge Allen and Unwin.

Wastutiningsih, S.P. 2004 "Pemberdayaan Petani dan Kemandirian Desa". Dalam dinamika pedesaan dan kawasan.